

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka menjelaskan batasan puisi, Situmorang mengatakan bahwa puisi adalah seni sastra yang aneh dan tak dapat ditentukan (1977:9). Selanjutnya ia mengutip beberapa batasan antara lain dari *Kamus Umum Bahasa Indonesia* yang menjelaskan bahwa puisi adalah karangan kesusastraan yang berbentuk sajak seperti pantun, syair dan sebagainya. Dalam *Oxford Universal Dictionary*, dijelaskan bahwa puisi adalah seni atau karya seorang penyair (1977:10). Puisi merupakan penghayatan kehidupan manusia totalitas yang dipantulkan oleh penciptanya dengan segala pribadinya, pikirannya, perasaannya, kemarahannya, dan lain-lain. Mathew Arnold mengatakan puisi adalah satu-satunya cara yang paling indah, impresif, dan yang paling efektif mendendangkan sesuatu (1980:7-8). Dari beberapa batasan di atas dapat disimpulkan bahwa puisi ialah karya sastra dengan struktur yang khas, yang berisi hasil penghayatan penyair tentang kehidupan, dinyatakan secara indah, impresif dan efektif.

Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra mempunyai fungsi yakni menggugah kita lebih dalam, menggoncang imajinasi kita, mendorong pikiran kita, menggerakkan hati kita, menimbulkan kesenangan, dan hiburan kepada kita.

Sebuah puisi dibangun oleh beberapa unsur yang berhubungan dan tak dapat dipisah-pisahkan. I.A. Richard, seorang kritikus sastra yang sangat terkenal terutama tentang puisi, membedakan dua hal penting yang membangun puisi, yakni hakikat puisi

(*the nature of poetry*) dan metode puisi (*the method of poetry*) (Situmorang, 1980:12). Hakikat puisi (*the nature of poetry*) dibagi menjadi empat bagian yang merupakan catur tunggal, yakni *sense, feeling, tone, dan intention*. Sedangkan metode puisi (*the method of poetry*) dibagi menjadi lima bagian yang merupakan panca tunggal, yakni *diction, imagery, the concrete word, figurative language, rhythm dan rime*.

Secara garis besar puisi dapat dibedakan atas tiga jenis, yakni puisi liris, puisi naratif, dan puisi dramatis (Situmorang, 1977:21). Puisi liris ialah puisi yang bersifat cetusan isi hati. Puisi naratif ialah puisi yang bersifat menjelaskan atau menceritakan sesuatu, sedangkan puisi dramatik ialah puisi yang bersifat percakapan atau dialog. Ketiga puisi tersebut dibagi lagi menjadi beberapa jenis puisi.

Lirik lagu dapat digolongkan ke dalam puisi. Dalam Kamus Istilah Sastra dijelaskan bahwa lirik ialah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, yang diutamakan ialah lukisan perasaannya.

Sebagai puisi, lirik lagu yang diciptakan Ebiet G. Ade khususnya yang terdapat dalam album kumpulan lagu "*Kupu-Kupu Kertas*" menunjukkan adanya kekhususan, terutama dalam hal tema, diksi, gaya bahasa, serta persajakan. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk menganalisis lirik lagu karya Ebiet G. Ade yang terdapat dalam album "*Kupu-Kupu Kertas*" tersebut. Selain itu, alasan memilih lirik lagu Ebiet G. Ade untuk diteliti, karena penulis merasa dan melihat kenyataan bahwa Ebiet G. Ade adalah penyanyi ternama yang memiliki ciri tersendiri, yakni lagu-lagunya banyak menyorot kehidupan masyarakat kecil atau tersisihkan, dan menderita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tema apa saja yang terdapat dalam lirik lagu Ebiel G. Ade?
2. Gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam lirik lagu Ebiel G. Ade?
3. Bagaimana diksi/pilihan kata/ungkapan/ciptaan dalam lirik lagu Ebiel G. Ade?
4. Bagaimanakah bentuk persajakan/pola rima lirik lagu Ebiel G. Ade?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui:

1. Tema yang terdapat dalam lirik lagu Ebiel G. Ade.
2. Gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Ebiel G. Ade.
3. Diksi/pilihan kata/ungkapan/citraan dalam lirik lagu Ebiel G. Ade.
4. Bentuk persajakan/pola rima lirik lagu Ebiel G. Ade.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Membantu penulis memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Ebiel G. Ade berdasarkan pemahaman atas strukturnya.

## 2. Bagi guru

Membantu guru dalam memilih alternatif bahan pengajaran apresiasi sastra berupa puisi.

## 3. Bagi pembaca

Membantu pembaca memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu Ebiat G. Ade berdasarkan pemahaman atas strukturnya.

## E. Batasan Istilah

Berikut ini dikemukakan pengertian beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian:

1. Analisis struktural yang dimaksud ialah analisis unsur-unsur yang membangun karya sastra, dalam hal ini yang berupa puisi. Dalam *Kamus Istilah Sastra* dijelaskan bahwa struktural ialah tafa hubungan antara bagian-bagian suatu karya sastra atau kebulatannya. Unsur-unsur atau bagian-bagian karya sastra yang dimaksud ialah tema, gaya bahasa, diksi, dan persajakan.
2. Lirik ialah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi, yang diutamakan ialah lukisan perasaannya.
3. Album "*Kupu-Kupu Kertas*" ialah album yang diterbitkan pada bulan Desember 1997 yang memuat sembilan buah lagu terbaru Ebiat G. Ade yang berjudul; Kupu-Kupu Kertas, Ketika Duka Menyeruat, Hidupku Milikmu, Kosong, Apakah Mungkin, Biarkanlah Hati Yang Bicara, Rinduku Menggumpal, Rembulan Menangis, dan Ingin Kupetik Bintang Kejora. Album ini diterbitkan oleh PT. Musica Studio.